



Teks Cerita Sejarah

Veronica Ratna Kumala Dewi, S.S.



Video Apersepsi:

<https://youtu.be/YfpvSxTsNPw>

Kompetensi dasar:

3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis



Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model discovery learning, maka setelah menyimak video dan teks cerita sejarah peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan mendata struktur, isi teks nilai-nilai cerita, dan kebahasaan teks cerita sejarah dengan benar dan tanggung jawab.



Contoh:



Teks Cerita Sejarah Gempa dan Tsunami Aceh

(1) Tepatnya pada 26 Desember 2004, gempa berkekuatan besar dan gelombang tsunami menerjang wilayah Aceh. Bermula dari gempa beberapa kali, dan ombak setinggi kurang lebih 20 meter membuat beberapa kota di provinsi itu lumpuh. Kekuatan gempa yang terjadi berada di Samudra Hindia pada kedalaman sekitar 10 kilometer di dasar laut.

(2) Wilayah sumber gempa berjarak sekitar 149 kilometer sebelah barat Meulaboh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Gempa yang berlangsung selama kurang lebih 10 menit ini tercatat mempunyai magnitudo sekitar 9,0. Setelah itu gelombang tsunami mulai memberikan dampaknya pada wilayah Aceh dan sebagian di Sumatera Utara.

(3) Tsunami ini kemudian bergerak menyebar ke arah pantai-pantai. Jarak pantai Sumatera terdekat dengan episenter gempa bumi utama diperkirakan 125 km. Kecepatan rambat gelombang tsunami dapat mencapai 800 km per jam di samudra dalam dan bebas. Mendekati pantai yang dangkal dan dengan kecepatannya yang besar, gelombang tsunami menjadi tinggi dan kemudian terhempas ke arah daratan.

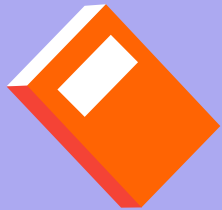
(4) Gempa ini menjadi gempa terkuat kedua yang pernah terekam dan menjadikannya sebagai salah satu dari sepuluh bencana terburuk sepanjang masa. Tercatat, sekitar 170.000 orang meninggal dunia dan puluhan ribu bangunan hancur setelah terhempas gelombang tsunami. Satu hari berselang, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kala itu menetapkan hari berkabung nasional dan darurat kemanusiaan serta bakti sosial selama tiga hari, terhitung mulai dari tanggal 27 Desember 2004 hingga 29 Desember 2004.

(5) Bukan hanya di Indonesia, sejumlah negara sekitar Samudra Hindia pun terkena dampak gempa dan tsunami itu. Dahsyatnya getaran gempa tersebut bahkan dirasakan sampai Somalia, Afrika Timur yang berjarak 6.000 kilometer dari Samudra Hindia. Akan tetapi, kawasan yang paling parah terkena imbasnya adalah Asia Tenggara dan Asia Selatan. Di Thailand, gelombang setinggi 10 meter menerjang lima provinsi yang terletak di sepanjang pesisir selatan, yaitu Songkhla, Phuket, Krabi, Phang Nga, dan Surat Thani.

(6) Yang lebih memperihatinkan lagi adalah kondisi di daerah pesisir India dan Sri Lanka. Sejumlah bangunan hancur dan terendam, sedangkan korban tewas yang belum sempat terangkut tampak berserakan di mana-mana. Korban meninggal di India sedikitnya 6.280 orang, Thailand 2.000 orang, Somalia 100 orang, Malaysia 51 orang, Myanmar 56 orang, dan Maladewa 100 orang. Diperkerikan jumlah keseluruhan korban dari berbagai negara termasuk Indonesia yang terkena dampak gempa dan tsunami tersebut mencapai 230.000 jiwa.

(7) Lebih dari 15 tahun semenjak peristiwa yang memakan banyak korban jiwa tersebut terjadi. Meskipun sudah lewat beberapa tahun, namun kita sebagai warga negara Indonesia harus mengetahui peristiwa bersejarah yang telah memakan korban jiwa yang tidak sedikit, bahkan dampaknya bisa dirasakan oleh beberapa negara tetangga.

<https://www.mautidur.com/2020/08/10-contoh-teks-cerita-sejarah-singkat.html>



Tentukan Informasi dari
teks tersebut!

Padlet

https://padlet.com/veronicaratna16/Informasi_TCS_XII_IPS





Teks Cerita Sejarah?



Teks cerita sejarah adalah naskah cerita atau narasi rekaan yang mengandung unsur-unsur sejarah. Dalam teks sejarah, ada beberapa unsur nyata, misalnya tokoh, nama tempat, dan peristiwa. Namun, dalam teks cerita sejarah terdapat pula cerita yang sifatnya rekaan, misalnya mitos-mitos asal-usul negeri, mitos kedatangan sebuah agama, dan mitos alegori.



Teks cerita sejarah adalah teks yang memuat urutan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan itu benar-benar terjadi serta memiliki nilai-nilai sejarah.



Ciri-ciri Teks Cerita Sejarah

01

Menampilkan
latar masa lalu

03

Isi berupa fakta
(5W+1H) atau fiksi

02

Disajikan secara
kronologis
(sebelum, saat,
setelah)

04

Sering menggunakan
konjungsi temporal
(saat, pada, ketika, dsb)



Teks Cerita
Sejarah
Berdasarkan
Fakta Sejarah

Teks Cerita
Sejarah Fiksi

Jenis
Teks
Cerita
Sejarah



Struktur Teks Cerita Sejarah



Orientasi



Pengenalan/pengantar



**Urutan
Kejadian**



**Urutan kejadian dari awal
sampai akhir**



Reorientasi

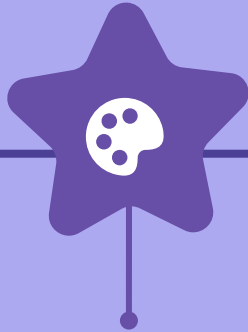


**Pendapat penulis tentang
pembahasan utama (penutup)**

Fungsi Teks Cerita Sejarah



Edukatif



Rekreatif



Instruktif



Inspiratif





Langkah-Langkah Menemukan Informasi Penting dalam Teks Cerita Sejarah



Membaca teks cerita atau novel sejarah dengan saksama.



Mengidentifikasi pokok isi dalam teks cerita atau novel sejarah.



Mencatat pokok-pokok isi dalam teks cerita atau novel sejarah.



Unsur Pembangun Teks Cerita Sejarah



Intrinsik

Tema

Amanat

Tokoh/Penokohan

Sudut Pandang

Latar

Alur

Ekstrinsik

Kebesaran Pemerintahan

Corak Penceritaan

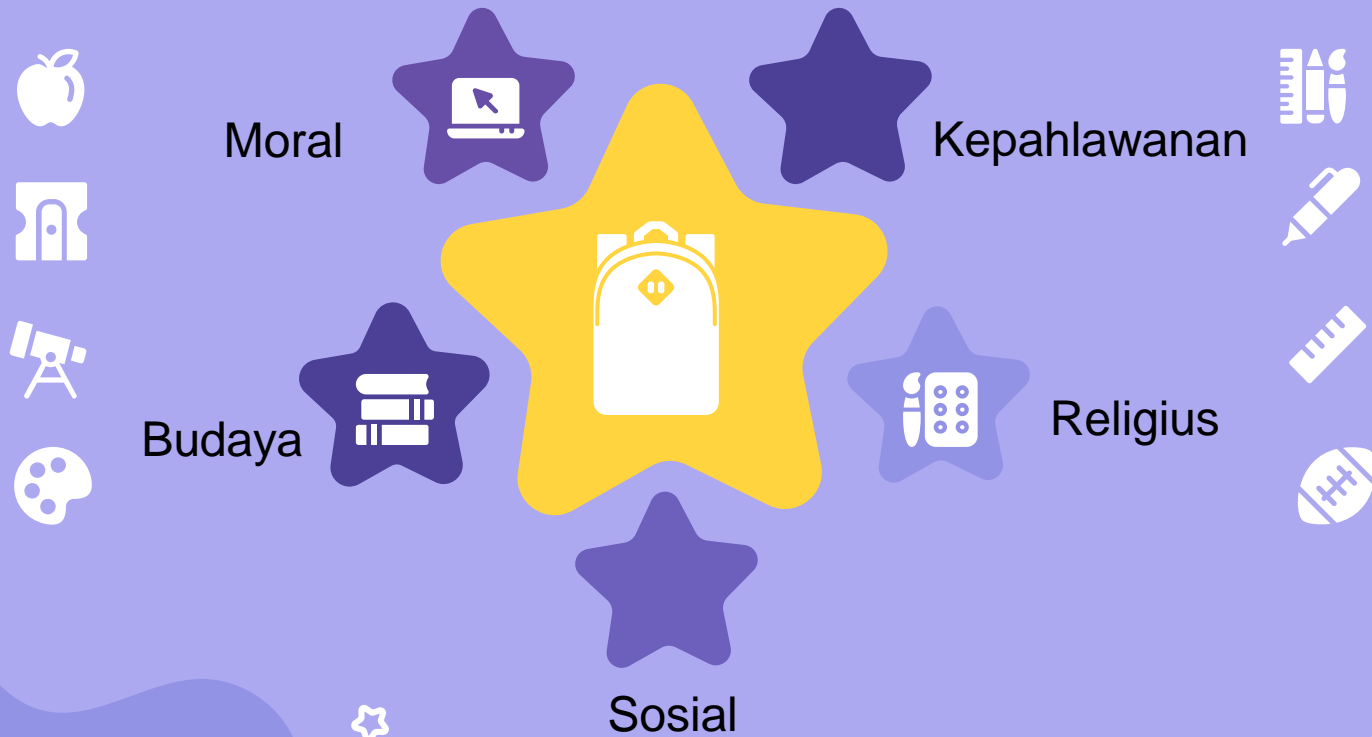
Unsur Keagamaan

Unsur Politik

Unsur Ekonomi

Unsur Sosial

Nilai-nilai dalam Teks Cerita Sejarah





Ciri Kebahasaan Teks Cerita Sejarah

Keterangan




Kata Sifat

Bahasa Kias



Majas





Menyusun Teks Cerita Sejarah



Wawancara



Menulis
Kreatif



Langkah-langkah Menyunting Teks Cerita Sejarah



1. Membaca keseluruhan naskah teks cerita sejarah.
2. Mencermati kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan penulisan, ataupun tanda baca.
3. Memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam naskah teks cerita sejarah yang dibaca.



TERIMA KASIH

